



## Digitalisasi Layanan Perpustakaan untuk Meningkatkan Literasi di Universitas Negeri Makassar

<sup>1</sup>Dian Sulfarhana\*, <sup>2</sup>Muhammad Khalid Akbar, <sup>3</sup>Rasti Fitriah Ihdayani, <sup>4</sup>Muhadir, <sup>5</sup>Fajrin Baidis

<sup>1, 2, 3, 4, 5</sup>Program Studi Teknolgi Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Email: diansulfarhana@gmail.com<sup>1</sup>, akbarbaru17@gmail.com<sup>2</sup>, rastifitriah2@gmail.com<sup>3</sup>, muhadirxiimia2@gmail.com<sup>4</sup>, fajrin.baidis@unm.ac.id<sup>5</sup>

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan digitalisasi layanan dalam meningkatkan kemampuan literasi di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar (UNM). Observasi dilakukan secara langsung pada tanggal 26 September 2025 dengan menilai 15 aspek utama yang mencakup pelayanan, fasilitas, sistem informasi, dan pemanfaatan teknologi. Data pendukung diperoleh dari situs resmi Perpustakaan Universitas Negeri Makassar (UNM) mengenai statistik kunjungan dan peminjaman buku selama satu bulan terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh aspek memperoleh skor sangat baik dengan rata-rata 3,9. Layanan sirkulasi, sistem *Online Public Access Catalog (OPAC)*, fasilitas fisik, dan kegiatan literasi menunjukkan kinerja yang baik dalam mendukung efisiensi dan kenyamanan pengguna. Pemanfaatan teknologi digital terbukti memperluas akses informasi. Meskipun demikian, fasilitas aksesibilitas bagi pengguna difabel masih menjadi aspek yang perlu dikembangkan. Temuan ini menegaskan bahwa digitalisasi telah membawa perubahan positif yang signifikan terhadap mutu layanan dan pengelolaan perpustakaan universitas. Proses digitalisasi layanan Perpustakaan Universitas Negeri Makassar (UNM) membantu meningkatkan partisipasi pengguna dalam kegiatan literasi digital, seperti pelatihan, mencari referensi, dan menggunakan sumber-sumber ilmiah elektronik. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan mulai menjalankan peran yang lebih luas, tidak hanya sebagai tempat menyediakan buku bacaan, tetapi juga sebagai pusat belajar digital yang bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Meskipun hasil observasi secara umum menunjukkan peningkatan yang sangat baik, peningkatan aksesibilitas bagi pengguna difabel tetap menjadi perhatian utama dalam pengembangan layanan ke depan. Dengan menyesuaikan perkembangan teknologi sekaligus memperhatikan kebutuhan semua pengguna, digitalisasi diharapkan mampu mewujudkan perpustakaan yang inklusif, modern, dan berkelanjutan dalam mendukung peningkatan literasi akademik.

**Kata Kunci:** Digitalisasi, Layanan, Literasi, Perpustakaan, Universitas

---

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the implementation of service digitalization in improving literacy skills at the Makassar State University (UNM) Library. Direct observations were conducted on September 26, 2025, assessing 15 main aspects including services, facilities, information systems, and technology utilization. Supporting data was obtained from the official website of the Makassar State University (UNM) Library regarding statistics on visits and book borrowings over the past month. The results showed that almost all aspects received an excellent score with an average of 3.9. Circulation services, the Online Public Access Catalog (OPAC) system, physical facilities, and literacy activities demonstrated good performance in supporting user efficiency and comfort. The use of digital technology has been proven to expand access to information. However, accessibility facilities for users with disabilities still need to be developed. These findings confirm that digitalization has brought significant positive changes to the quality of services and management of the university library. The process of digitizing Makassar State University (UNM) Library services helps increase user participation in digital literacy activities, such as training, searching for references, and using electronic scientific sources. This demonstrates that libraries are beginning to assume a broader role, not just as places to provide reading materials, but also as digital learning centers that can adapt to technological developments. While observations generally show significant improvement, improving accessibility for users with disabilities remains a key focus in future service development. By adapting to technological developments while addressing the needs of all users, digitalization is expected to create inclusive, modern, and sustainable libraries that support academic literacy.*

**Keywords:** Digitalization, Services, Literacy, Library, University

---

## 1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi telah membawa perubahan yang cepat dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pengelolaan dan pelayanan perpustakaan di perguruan tinggi. Saat ini, perpustakaan tidak hanya digunakan untuk menyimpan bahan cetak tetapi juga sebagai pusat informasi digital, yang memungkinkan akses cepat dan luas terhadap sumber daya pengetahuan. Perpustakaan Universitas Negeri Makassar (UNM) telah memanfaatkan layanan OPAC, repositori digital, penyediaan e-book dan jurnal. Berdasarkan Website (Perpustakaan Universitas Negeri Makassar, n.d.) selama satu bulan terakhir mencatat 225 data kunjungan, 249 kunjungan ke situs web, 164. 895 kunjungan ke halaman repositori karya ilmiah, 5. 384 kunjungan ke halaman e-book, dan 772 katalog e-book yang tersedia. Meski belum seluruh mahasiswa memanfaatkan kegiatan literasi digital secara maksimal, namun angka tersebut menunjukkan adanya peningkatan aktivitas literasi digital.

Observasi dilakukan pada tanggal 26 September 2025 di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar untuk menilai 15 aspek layanan menggunakan skala penilaian 1–4 (1 = kurang, 4 = sangat baik). Aspek yang diamati meliputi: layanan sirkulasi, sistem OPAC, peralatan penunjang, tata letak dan denah rak, kenyamanan ruang, kelengkapan koleksi, layanan referensi, pemanfaatan teknologi, kegiatan literasi, keamanan dan ketertiban, aksesibilitas, prosedur layanan, fasilitas pendukung, dan manfaat bagi pengguna.

Berdasarkan (Undang-Undang (UU) Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, 2007) Perpustakaan adalah lembaga umum yang menghimpun buku, majalah, atau rekaman dan mengelolanya secara profesional. Hal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, informasi, pelestarian, dan hiburan bagi para pengunjung. Dalam undang-undang tersebut, khususnya pada *Bab V Pasal 14 Ayat 3*, dinyatakan bahwa setiap perpustakaan mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan yang optimal guna mendukung kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Perpustakaan berwenang menciptakan layanan digital inovatif yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Oleh sebab itu, Perpustakaan Universitas Negeri Makassar selalu berupaya mengadakan inovasi terhadap aspek layanan mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung budaya literasi.

Perpustakaan dituntut mampu menyediakan kebutuhan informasi dengan menyesuaikan diri terhadap perkembangan teknologi informasi (Usholicchah et al., 2024). Perkembangan teknologi saat ini memberikan banyak kemudahan, termasuk dalam pengelolaan perpustakaan. Salah satu inovasi yang diterapkan adalah sistem otomasi seperti *Senayan Library Management System (SLIMS)*, yang memiliki berbagai fungsi seperti pencetakan label buku dan *barcode* secara otomatis, serta fitur *Online Public Access Catalog (OPAC)* yang memungkinkan pemustaka mencari koleksi secara daring (Muis & Fendy, 2024).

Penggunaan sistem otomasi seperti SLIMS merupakan langkah strategis untuk meningkatkan pengelolaan informasi di perpustakaan, tidak hanya mempercepat proses pelayanan. Digitalisasi melalui sistem ini membantu menciptakan efisiensi dalam administrasi koleksi, memudahkan pelacakan bahan pustaka, dan memperluas akses informasi bagi pengguna tanpa batas ruang dan waktu. Selain itu, inovasi tersebut dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk beradaptasi dengan teknologi informasi dalam kegiatan akademik mereka, sehingga perpustakaan tidak sekadar

berfungsi sebagai tempat peminjaman buku, melainkan juga sebagai pusat literasi digital yang dinamis dan interaktif.

Teknologi informasi memungkinkan organisasi untuk menciptakan strategi baru yang mendukung peningkatan produktivitas dan daya saing, termasuk dalam dunia pendidikan dan perpustakaan. Layanan informasi yang tepat waktu, aman, akurat, dan relevan dengan kebutuhan pengguna menjadi faktor penting dalam mencapai kinerja optimal. Oleh karena itu, keberhasilan penerapan teknologi informasi di perpustakaan bergantung pada perencanaan, strategi, dan penerapan yang selaras (Kusmiati et al., 2025). Sejalan dengan itu, Perpustakaan Universitas Negeri Makassar sudah menerapkan layanan informasi untuk mendukung peningkatan produktivitas seperti *Online Public Access Catalog* (OPAC) yang dapat di akses langsung di website resmi perpustakaan. *Online Public Access Catalog* (OPAC) merupakan sarana penelusuran yang diperuntukkan bagi yang membutuhkan informasi dari perpustakaan (Azzahra & Ramadhani, 2020).

Digitalisasi menjadi langkah strategis yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan. Digitalisasi diartikan sebagai proses pemanfaatan teknologi digital untuk mentransformasi sistem dan model layanan agar mampu menciptakan nilai serta peluang baru yang lebih inovatif (Saputri et al., 2023). Bagi perpustakaan universitas, digitalisasi tidak hanya sekadar pilihan, melainkan sebuah kebutuhan strategis untuk mendukung kegiatan akademik, penelitian, dan pengembangan literasi. Melalui penerapan teknologi digital, perpustakaan dapat menyediakan akses informasi yang lebih cepat, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Digitalisasi merupakan proses mengubah koleksi perpustakaan tradisional yang berbentuk fisik, seperti buku dan dokumen cetak, ke dalam format elektronik sehingga dapat disimpan serta diolah menggunakan komputer (Ersya Julia Hermadilla, 2022) . Digitalisasi adalah proses alih media dari bentuk tercetak ke bentuk digital. Digitalisasi dilakukan untuk membuat arsip dokumen bentuk digital, menfotokopi, dan untuk membuat koleksi perpustakaan digital (Ahmad Husni Hamim, 2022). Selain itu, digitalisasi juga berfungsi untuk melestarikan koleksi langka atau antik agar tetap dapat diakses tanpa harus bersentuhan langsung dengan bahan fisiknya.

Digitalisasi bukan hanya sekadar proses untuk mengubah bentuk fisik koleksi menjadi digital, tetapi juga merupakan perubahan dalam pengelolaan informasi. Melalui digitalisasi, perpustakaan beralih dari tempat penyimpanan bahan cetak menuju pelayanan berbasis akses dan kemudahan. Dalam konteks pendidikan tinggi, digitalisasi menjadi instrumen penting untuk membangun ekosistem pembelajaran yang adaptif dan berkelanjutan. Mahasiswa dapat mengakses sumber pengetahuan kapan pun dan di mana pun, sehingga literasi informasi mereka dapat berkembang secara mandiri. Dengan demikian, digitalisasi tidak hanya mendukung pelestarian bahan pustaka, tetapi juga berperan dalam memperluas jangkauan literasi akademik di era transformasi digital.

Digitalisasi berperan besar dalam meningkatkan kualitas layanan, akses informasi, dan literasi perpustakaan. Bagi Perpustakaan Universitas Negeri Makassar, penerapan digitalisasi menjadi langkah penting dalam mewujudkan pelayanan yang unggul, modern, dan adaptif terhadap kebutuhan literasi di era digital saat ini.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode observasi langsung yang bertujuan untuk memahami berbagai fenomena sosial dari perspektif para partisipan. Pendekatan ini menuntut peneliti memiliki kemampuan dan keterampilan khusus agar dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh serta pemahaman yang mendalam terhadap perilaku yang diteliti (Dr. Sanasintani, 2020). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013). Menurut peneliti, penjelasan diatas dapat menggambarkan alasan bagaimana penggunaan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif memang berfokus pada pemahaman fenomena sosial dari sudut pandang partisipan, sehingga peneliti dituntut aktif, terlibat langsung, dan mampu membaca situasi untuk mendapatkan gambaran yang utuh.

Penelitian ini dirancang dengan cara melakukan observasi langsung di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar. Peneliti hadir secara langsung di lokasi observasi untuk melihat, mencatat, mendokumentasikan dan berinteraksi langsung dengan pengunjung dan pihak pustakawan. Tujuan observasi dilakukan adalah untuk melihat sejauh mana penerapan digitalisasi layanan dapat meningkatkan literasi di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar. Penelitian dilakukan di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar selama dua hari. Peneliti melihat secara langsung proses peminjaman buku, pengembalian buku, dan bagaimana pengunjung memanfaatkan fasilitas perpustakaan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Proses observasi dilaksanakan pada tanggal 26 September 2025 di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar (UNM). Tujuan observasi ini adalah untuk melihat sejauh mana penerapan digitalisasi layanan agar dapat meningkatkan budaya literasi di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar. Penilaian aspek-aspek pelayanan perpustakaan UNM dinilai menggunakan skala 1-4 (1 = kurang, 4 = sangat baik). Dari lima belas aspek yang diamati, empat belas aspek memperoleh skor sangat baik (4) dan satu aspek memperoleh skor cukup baik (2), dengan rata-rata keseluruhan 3,9 (kategori: Sangat Baik).

Berdasarkan lembar observasi, hasil penilaian tiap aspek adalah sebagai berikut:

1. Layanan Sirkulasi (Skor: 4)

Proses peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan UNM berjalan dengan tertib dan efisien. Petugas melayani dengan ramah dan komunikatif, membantu pengguna dalam proses administrasi. Sistem layanan sudah menggunakan barcode dan komputerisasi, sehingga meminimalkan kesalahan pencatatan.

2. Sistem OPAC / Katalog Online (Skor: 4)

Sistem katalog online (Online Public Access Catalog – OPAC) memudahkan pengguna dalam mencari koleksi berdasarkan judul, pengarang, atau subjek. Pengguna dapat mengakses laman <https://lib.unm.ac.id> yang merupakan situs yang telah disediakan oleh pihak perpustakaan agar pengguna dapat langsung mencari nama buku dan dimana lokasinya berada.

3. Peralatan Penunjang (Skor: 4)

Perpustakaan telah menyediakan komputer yang dapat digunakan untuk kebutuhan pencarian referensi dan pengolahan data, seperti pencarian letak buku. Seluruh perangkat dalam kondisi baik dan terawat.

4. Tata Letak dan Denah Rak (Skor: 4)

Penataan ruang dan rak buku dinilai sangat baik. Koleksi disusun sesuai dengan jenisnya, memudahkan pengguna dalam menemukan bahan pustaka. Setiap area dilengkapi dengan petunjuk yang jelas, seperti di setiap rak terdapat nama jenis buku yang tersedia. Penempatan buku juga memperhatikan efisiensi ruang dan kenyamanan pengguna. Yang mana rak buku diletakkan di pinggir dan ruang baca berada di tengah.

5. Kenyamanan Ruangan (Skor: 4)

Ruang baca perpustakaan bersih, luas, dan nyaman. Pencahayaan sangat baik, ventilasi udara memadai, serta suhu ruangan stabil. Tersedia kursi dan meja baca yang cukup bagi pengguna individu maupun kelompok. Suasana yang tenang dan tertib mendukung aktivitas belajar dan membaca.

6. Kelengkapan Koleksi (Skor: 4)

Koleksi buku di perpustakaan tergolong lengkap untuk berbagai bidang ilmu, seperti kelengkapan buku referensi, skripsi, tesis, dan disertasi yang telah diterbitkan oleh mahasiswa mahasiswi Universitas Negeri Makassar, termasuk koleksi digital dan jurnal ilmiah. Buku-buku yang disediakan juga tergolong edisi terbaru.

7. Layanan Referensi dan Informasi (Skor: 4)

Pihak perpustakaan membantu pengguna mencari referensi dan memberikan informasi dengan jelas serta sopan. Pengguna merasa terbantu dengan adanya layanan tersebut untuk keperluan tugas dan penelitian. Layanan referensi ini menjadi salah satu kekuatan utama perpustakaan UNM.

8. Pemanfaatan Teknologi (Skor: 4)

Perpustakaan sudah memanfaatkan teknologi informasi seperti Wi-Fi gratis, e-book, dan database online yang tersedia di situs resmi perpustakaan <https://lib.unm.ac.id>. Pengguna dapat mengakses sumber ilmiah internasional melalui jaringan kampus. Pengguna yang merupakan mahasiswa UNM dapat mengakses dengan menggunakan akun SIA atau terhubung dengan jaringan wifi UNM.

9. Kegiatan Literasi dan Edukasi (Skor: 4)

Perpustakaan secara rutin menyelenggarakan pelatihan literasi informasi dan juga pelatihan lainnya yang sangat bermanfaat untuk mahasiswa. Pengguna hanya perlu mengakses lewat situs <https://lib.unm.ac.id> kemudian pilih library Class. Di

dalamnya sudah terdapat banyak informasi mengenai pelatihan yang disediakan oleh pihak perpustakaan UNM.

10. Keamanan dan Ketertiban (Skor: 4)

Sistem keamanan di perpustakaan sangat baik. Setiap ruangan dilengkapi CCTV, serta alat pemadam kebakaran, dan aturan ketertiban yang ada di setiap sudut yang dijalankan dengan disiplin. Selain itu juga di sediakan loker penyimpanan barang agar barang yang dibawa pengguna tidak tercecer dan hilang.

11. Aksesibilitas Perpustakaan (Skor: 2)

Lokasi perpustakaan mudah dijangkau oleh seluruh mahasiswa mahasiswi UNM dan juga umum. Namun, fasilitas untuk pengguna difabel seperti jalur kursi roda masih belum disediakan. Aspek ini menjadi perhatian penting untuk meningkatkan inklusivitas layanan.

12. Prosedur Layanan (Skor: 4)

Alur pendaftaran anggota, peminjaman, dan pengembalian buku sudah jelas dan efisien. Informasi prosedur tersedia di papan pengumuman dan situs web perpustakaan <https://lib.unm.ac.id> dengan penerapan sistem digital meminimalkan kesalahan pencatatan dan mempercepat layanan.

13. Sikap dan Kompetensi Pustakawan (Skor: 4)

Pustakawan menunjukkan sikap yang ramah, dan sigap membantu pengguna yang mengalami kesulitan. Mereka juga menguasai sistem katalog dan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan teknis maupun akademik pengguna.

14. Fasilitas Pendukung (Skor: 4)

Perpustakaan menyediakan berbagai fasilitas seperti ruang baca, ruang diskusi, ruang ibadah, serta loker penyimpanan barang. Semua fasilitas tersebut dalam kondisi baik dan terawat, mendukung kenyamanan aktivitas pengunjung.

15. Manfaat bagi Pengguna (Skor: 4)

Secara keseluruhan, perpustakaan memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa dan dosen dalam menunjang kegiatan belajar, mengerjakan tugas kuliah, dan pengembangan wawasan. Selain itu di setiap meja ataupun tempat registrasi selalu di sediakan barcode untuk menilai kepuasan dari pengunjung perpustakaan

## Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi di atas telah menunjukkan bahwa digitalisasi perpustakaan Universitas Negeri Makassar (UNM) telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan aktivitas literasi. Rata-rata skor penilaian sebesar 3,9 dari lima belas aspek yang diamati memperlihatkan bahwa sebagian besar indikator layanan, fasilitas, dan pengelolaan informasi berada pada kategori sangat baik. penerapan digitalisasi dalam sistem layanan perpustakaan telah menjadi bagian penting dalam meningkatkan akses informasi dan kualitas layanan bagi pengguna dan pustakawan. Meski demikian dari beberapa aspek yang diamati masih terdapat satu aspek yang perlu untuk ditingkatkan yaitu aksesibilitas bagi pengguna difabel, yang masih memerlukan perhatian lebih lanjut.

## Kualitas Layanan Sirkulasi dan Pengelolaan Digital

Mengenai kualitas layanan sirkulasi dan pengelolaan digital Perpustakaan di Universitas Negeri Makassar, pihak perpustakaan telah menerapkan sistem barcode untuk memberikan kemudahan bagi pengguna maupun pustakawan. Berdasarkan hasil observasi, proses peminjaman dan pengembalian buku berlangsung lebih cepat dan teratur karena seluruh proses tercatat secara otomatis di sistem komputer. Sebagai tim observasi yang terlibat langsung dalam kegiatan ini, merasakan bahwa sistem digital membantu mengurangi antrean, mempercepat layanan, serta meminimalisir kesalahan pencatatan yang sebelumnya mungkin terjadi secara manual.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan layanan, seperti Sistem Manajemen Perpustakaan Senayan (SLiMS), dapat memperbaiki efisiensi layanan dan mengurangi kesalahan dalam administrasi. Layanan perpustakaan adalah bentuk pemberdayaan yang mencakup layanan sirkulasi, tempat membaca, layanan referensi, pencarian literatur, penyampaian informasi terkini, layanan berbasis web, serta bimbingan bagi pengunjung perpustakaan (Muis & Fendy, 2024). Berdasarkan pandangan ini, penulis berpendapat bahwa layanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar telah memenuhi sebagian besar kriteria layanan yang baik, terutama dalam hal efisiensi waktu dan kemudahan akses. Ini didukung oleh penerapan Katalog Akses Publik Online (OPAC) yang memudahkan pengguna dalam mencari koleksi dan informasi yang diperlukan.

## Akses Informasi Melalui OPAC dan Fasilitas Digital

Pada Perpustakaan Universitas Negeri Makassar, salah satu yang menjadi perhatian adalah kemudahan dalam mengakses informasi. Penerapan *Online Public Access Catalog* (OPAC) menjadi salah satu indikator keberhasilan dalam menerapkan digitalisasi layanan. Melalui sistem OPAC ini, pengunjung perpustakaan dapat mengakses katalog secara daring melalui situs resmi perpustakaan yakni <https://lib.unm.ac.id>. Penerapan sistem OPAC yang dapat diakses melalui sistem daring tersebut memungkinkan pengguna dapat mencari informasi berdasarkan judul, pengarang, atau subjek tertentu secara mandiri, bahkan dari luar kampus, asalkan pengguna mengakses menggunakan akun mahasiswa aktif. Hal ini menunjukkan bahwa layanan digital di perpustakaan tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga mendukung kebiasaan literasi informasi di kalangan mahasiswa. Implementasi OPAC yang terintegrasi dengan sistem pelayanan memperlihatkan kesiapan perpustakaan dalam menghadapi era digital yang menuntut akses informasi cepat, tepat, dan berbasis teknologi.

Penerapan digitalisasi memungkinkan adanya perluasan akses informasi tanpa dibatasi dengan ruang dan waktu. Oleh karena itu, penerapan sistem *Online Public Access Catalog* (OPAC) di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar tidak hanya menjadi inovasi pada bidang teknologi. Tetapi juga sebagai upaya peningkatan layanan informasi yang dapat mendukung budaya literasi digital di kalangan mahasiswa dan pengunjung perpustakaan lainnya. Hal ini dapat dilihat di situs resmi perpustakaan yang dimana data kunjungan mencatat 225 data kunjungan, 249 kunjungan ke situs web, 164. 895 kunjungan ke halaman repositori karya ilmiah, 5. 384 kunjungan ke halaman e-book, dan 772 katalog e-book yang tersedia. Yang dimana dapat disimpulkan bahwa dengan

pemanfaatan *Online Public Access Catalog* (OPAC) di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar dapat mempermudah pengunjung mengakses secara digital dan lebih mudah.

### **Kelengkapan Koleksi dan Layanan Referensi**

Kelengkapan koleksi menjadi salah satu hal yang tentunya menjadi perhatian utama di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar. Kelengkapan koleksi sebagai sarana pembantu utama dalam proses belajar, perpustakaan harus menyediakan koleksi yang membantu pemustaka dalam mencari koleksi yang dibutuhkan (Saputra Babuta et al., 2021). Tujuan utama mahasiswa berkunjung di perpustakaan adalah untuk mencari informasi dan referensi dalam menyelesaikan tugas-tugas mata kuliah. Oleh karena itu, kelengkapan koleksi diperlukan oleh perpustakaan untuk menunjang proses belajar dan budaya literasi mahasiswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, koleksi yang disediakan oleh perpustakaan telah mencakup buku teks, karya ilmiah mahasiswa (skripsi, tesis, disertasi), jurnal elektronik, dan *e-book* yang dapat diakses secara daring. Dari data yang diperoleh dari situs resmi perpustakaan diperoleh bahwa terus terjadi peningkatan jumlah pengunjung di perpustakaan baik yang melakukan pendaftaran anggota, peminjaman buku, dan juga pengembalian buku. Tentunya hal ini disebabkan karena pengguna merasa perpustakaan memiliki koleksi yang lengkap untuk menunjang proses perkuliahan.

Pihak Pustakawan juga aktif memberikan bimbingan mencari referensi dan membantu pengguna menemukan sumber informasi yang dicari oleh pengguna. Dari hasil observasi menunjukkan bahwa layanan referensi yang diterapkan oleh pihak Perpustakaan Universitas Negeri Makassar tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga bersifat interaktif, di mana pustakawan berperan sebagai fasilitator dalam proses mencari pengetahuan. Menurut Yupi Royani dan Rochany Nani Rahayu (2021), peran pustakawan di lembaga penelitian dan akademik telah mengalami perubahan yang signifikan, terbukti dengan artikelnya yang berjudul "*Transformation of Librarian Roles in Research and Academic Institutions*", Mereka menjelaskan bahwa saat ini pustakawan berfungsi sebagai mitra akademis yang tidak hanya memberikan akses kepada sumber informasi, tetapi juga membantu pengguna dalam meningkatkan kemampuan literasi dan penelitian akademik (Royani & Rahayu, 2020). Dalam penelitian itu, mengungkapkan bahwa peran pustakawan di universitas sebelumnya sering kali hanya dianggap sebagai penyedia informasi, pengatur sumber daya, dan pendukung bagi pemustaka dalam mencari referensi yang diperlukan. Akan tetapi, di masa transformasi digital, pustakawan sekarang dituntut untuk berperan membantu keterampilan literasi digital.

### **Pemanfaatan Teknologi dan Kegiatan Literasi Digital**

Pemanfaatan teknologi di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar dapat dilihat dari berbagai aspek seperti, penggunaan sistem OPAC dalam membantu kualitas layanan referensi perpustakaan, juga pemanfaatan teknologi di berbagai kegiatan yang mendukung literasi mahasiswa, seperti kegiatan *library class*. Selain itu, perpustakaan juga telah menyediakan fasilitas *wifi* gratis yang dapat diakses oleh seluruh pengguna agar dapat menunjang kegiatan akademik. Kegiatan literasi digital tersebut tentunya mendapat respon positif dari kalangan mahasiswa karena dapat membantu dalam pengembangan keterampilan dalam menelusuri, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara tepat. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan tidak hanya berfungsi

sebagai tempat penyimpanan informasi tetapi juga sebagai pusat pembelajaran berbasis teknologi.

Hal ini sejalan dengan perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki peran dalam membangun budaya literasi digital dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Layanan perpustakaan kini tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan bahan pustaka, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran dan mediator penyebaran informasi digital (Supriati & Antikasari, 2025). Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar tidak hanya membantu dalam proses layanan informasi, tetapi juga menempatkan perpustakaan sebagai pusat pembelajaran berbasis teknologi.

### **Fasilitas Fisik dan Kenyamanan Pengguna**

Fasilitas fisik di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar memiliki fasilitas yang sangat baik. Fasilitas tersebut berupa ruang baca yang luas dan pencahayaan yang memadai, koleksi buku yang lengkap sesuai dengan bidang kajian, dan fasilitas pendukung seperti ruang diskusi, ruang ibadah, serta loker penyimpanan barang yang menambah kenyamanan dan keamanan bagi pengguna perpustakaan. Dengan adanya berbagai fasilitas tersebut tentunya akan memberikan kenyamanan bagi pengunjung, seperti mahasiswa yang ingin mengerjakan tugas dan mencari referensi dapat memanfaatkan ruang diskusi dan ruang baca untuk menunjang proses belajar mengajarnya. Dari hasil observasi yang dilakukan memang kebanyakan mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan adalah untuk mengerjakan tugas, berdiskusi, dan mencari referensi untuk tugas mata kuliah. Selain itu, untuk mendukung kegiatan diskusi perpustakaan juga menyediakan ruang diskusi khusus untuk pengunjung, yang dimana ruangan ini dibedakan dengan ruang membaca agar tetap menjaga ketertiban ruang baca.

Dalam penelitian Zhafirah dan Syoufa tahun 2023 menyatakan bahwa tata letak ruang yang nyaman dan fungsional dapat menciptakan rasa nyaman untuk pengunjung (Zhafirah & Syoufa, 2023). Jadi, ketika penataan ruang memenuhi unsur fungsi dan kenyamanan, tentunya pengguna akan merasa lebih betah berada di perpustakaan untuk membaca dan belajar. Dalam penelitian yang lain menemukan bahwa tata ruang dan desain interior perpustakaan memiliki pengaruh terhadap minat dan durasi kunjungan pengguna. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa ruang yang teratur, terang, dan berestetika mampu membangun suasana kondusif dan menyenangkan, yang pada akhirnya meningkatkan intensitas aktivitas membaca dan belajar (Pinto et al., 2021). Dari kedua penelitian di atas telah menunjukkan bahwa fasilitas fisik dan kenyamanan ruang menjadi salah satu faktor penentu pengunjung mengunjungi perpustakaan. Hal ini telah dipenuhi oleh pihak Perpustakaan Universitas Negeri Makassar dalam pengadaan fasilitas yang lengkap dan nyaman. Sehingga pengguna lebih nyaman melakukan aktivitas akademik di lingkungan perpustakaan.

### **Keamanan dan Ketertiban Prosedur Layanan**

Keamanan dalam melindungi bahan pustaka merupakan salah satu kewajiban bagi perpustakaan perguruan tinggi dan pustakawan. Pelanggaran keamanan di perpustakaan meliputi pencurian, perobekan, vandalisme, kerusakan dan bencana, pengguna yang tidak mengembalikan pinjamannya, dan pengguna yang sengaja merusak bahan pustaka yang sudah diberi pengaman (Ahlis Ahwan, 2021). Sistem

keamanan yang telah diterapkan di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar tergolong telah memenuhi aspek keamanan dengan sangat baik. Berdasarkan hasil observasi, setiap ruangan dilengkapi dengan kamera pengawas (CCTV) yang berfungsi untuk memantau aktivitas di lingkungan perpustakaan dan menjaga ketertiban. Selain itu, pihak perpustakaan juga telah menyiapkan alat pemadam kebakaran di setiap sudut atau titik-titik strategis untuk mengantisipasi hal yang tidak diinginkan seperti potensi kebakaran. Selain itu keberadaan loker penyimpanan barang juga bermanfaat dalam menjaga keamanan barang bawaan pengguna sehingga resiko kehilangan atau tertinggal dapat diminimalkan. Selain itu, keberadaan loker penyimpanan juga digunakan untuk meminimalkan kerusakan, pencurian, dan perobekan pada koleksi buku di perpustakaan.

Pada sisi produr layanan di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar, dimulai dari alur pendaftaran anggota, peminjaman buku, dan pengembalian buku telah berjalan dengan jelas dan mudah dipahami. Hal ini dikarenakan informasi mengenai tata cara layanan telah disediakan melalui papan pengumuman di area perpustakaan dan juga terdapat di situs resmi <https://lib.unm.ac.id>. Proses pendaftaran anggota dapat dilakukan secara daring di situs resmi perpustakaan begitupun proses peminjaman dan pengembalian buku. Hal ini memperlihatkan bagaimana pihak perpustakaan memastikan kemudahan akses informasi bagi seluruh pengguna. Dengan penerapan layanan digital ini juga dapat meminimalkan antrean, mempercepat waktu pelayanan, dan meningkatkan kepuasan pengguna.

### **Aksesibilitas Perpustakaan**

Perpustakaan Universitas Negeri Makassar terletak di tempat yang strategis dan mudah untuk dijangkau oleh seluruh mahasiswa, mahasiswi, dan juga masyarakat umum. Area sekitar perpustakaan juga telah didukung oleh akses parkir yang cukup luas dan petunjuk arah yang jelas sehingga memudahkan pengunjung untuk mencapai lokasi. Tapi dari segi akses ke dalam perpustakaan belum sepenuhnya dilengkapi fasilitas bagi pengguna difabel. Jalur khusus bagi pengguna kursi roda belum tersedia, dan akses menuju lantai dua masih menggunakan tangga tanpa fasilitas lift atau pegangan tangan tambahan. Dari hasil wawancara dengan salah satu pustakawan menyampaikan, walaupun akses untuk pengguna difabel belum memadai, tapi pihak perpustakaan akan selalu memberikan layanan yang baik dan bantuan jika pengguna difabel datang mengunjungi perpustakaan.

(Undang-Undang (UU) Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan) pasal 2 disebutkan bahwa perpustakaan diselenggarakan atas asas demokrasi dan keadilan sehingga siapapun yang telah memenuhi ketentuan dan persyaratan yang telah ditentukan oleh Perpustakaan maka bebas mengakses perpustakaan. Dari pernyataan tersebut perlu menjadi perhatian bahwa pihak perpustakaan perlu melakukan perbaikan agar fasilitas perpustakaan dapat dinikmati oleh seluruh kalangan mahasiswa dan pengguna secara umum.

#### 4. KESIMPULAN

##### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa proses digitalisasi layanan di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar telah mendukung peningkatan literasi mahasiswa dan pengunjung perpustakaan secara umum dan juga memberikan perubahan dalam cara perpustakaan memberikan pelayanan. Penerapan teknologi digital seperti *Online Public Access Catalog* (OPAC) menjadikan layanan lebih cepat, mudah, dan efisien. Mahasiswa kini dapat menelusuri dan mengakses berbagai sumber informasi tanpa harus datang langsung ke perpustakaan, sehingga kegiatan belajar dan penelitian menjadi lebih fleksibel dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Hasil observasi menunjukkan bahwa hampir seluruh aspek layanan memperoleh kategori sangat baik, dengan rata-rata skor 3,9. Layanan sirkulasi berjalan lebih tertib dan efisien berkat sistem barcode, kegiatan literasi digital seperti *library class* membantu meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mencari dan mengolah informasi, sementara fasilitas fisik seperti ruang baca, ruang diskusi, dan area ibadah memberikan kenyamanan bagi pengguna. Semua hal ini memperlihatkan bahwa perpustakaan tidak lagi sekadar tempat menyimpan buku, tetapi telah berfungsi sebagai pusat pembelajaran dan literasi. Namun di sisi lain, masih ada hal yang perlu mendapat perhatian, khususnya terkait fasilitas aksesibilitas bagi pengguna difabel. Jalur kursi roda, lift, dan penunjang akses bagi pengguna berkebutuhan khusus masih belum tersedia. Oleh sebab itu diharapkan perpustakaan dapat memberikan penyediaan akses tersebut agar memudahkan pengguna disabilitas mengakses perpustakaan. Penerapan digitalisasi layanan di Perpustakaan UNM diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan dan budaya literasi.

##### Saran

Penelitian selanjutnya dapat menelusuri lebih jauh tentang pengaruh digitalisasi terhadap perilaku membaca, kepuasan pengguna, serta efektivitas program literasi digital, agar transformasi perpustakaan ke arah digital dapat berjalan semakin matang, dan berkelanjutan.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian berjudul "Digitalisasi Layanan Perpustakaan untuk Meningkatkan Literasi di Universitas Negeri Makassar." Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak Perpustakaan Universitas Negeri Makassar atas kerja sama dan izin yang diberikan selama proses observasi berlangsung. Terima kasih juga ditujukan kepada seluruh pustakawan yang telah membantu memberikan informasi dan data yang diperlukan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan dukungan akademik dan fasilitas selama proses penelitian dan penyusunan laporan ini.

Tidak lupa, apresiasi yang sebesar-besarnya disampaikan kepada dosen pembimbing dan rekan satu tim yang telah bekerja sama dengan penuh tanggung jawab, saling mendukung, dan memberikan semangat selama proses penelitian berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahliis Ahwan, M. (2021). Manajemen Keamanan di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Semarang. *Jawda: Journal of Islamic Education Management*, 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.21580/jawda.v2i2.2021.9154>
- Ahmad Husni Hamim. (2022). Peran Layanan Digitalisasi Perpustakaan di Lingkungan Balai Pendidikan Dan Pelatihan Keagamaan Kota Bandung. *J-STAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*, Vol 01 No 1 (Vol. 1 No. 1 (2022): January), 27–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.62515/staf.v1i1.18>
- Azzahra, D., & Ramadhani, S. (2020). PENGEMBANGAN APLIKASI ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOG (OPAC) PERPUSTAKAAN BERBASIS WEB PADA STAI AULIAURRASYIDDIN TEMBILAHAN. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 2(2), 152–160. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v2i2.127>
- Dr. Sanasintani, S. Th., M. P. (2020). *PENELITIAN KUALITATIF*. Penerbit Selaras.
- Ersya Julia Hermadilla, T. A. S. (2022). *Tinjauan literatur sistematis digitalisasi koleksi antikuariat di perpustakaan khusus*. 18(1), 128–143. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/bip.v18i1.2367>
- Kusmiati, T., Nurlaili, Akhmad, Warman, W. G., & Mulawarman, A. (2025). Management Library Based on Digital Literacy at school Berau State High School (Study Cases at State Senior High School 4 and State Senior High School 6 Berau). *Jurnal Kajian Ilmu Pustaka*, 11(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/lenpust.v11i1.71286>
- Muis, Abd., & Fendy, F. (2024a). Penerapan Teknologi Informasi Pada Perpustakaan. *Journal Papyrus: Sosial, Humaniora, Perpustakaan Dan Informasi*, 3(2), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.59638/jp.v3i2.49>
- Muis, Abd., & Fendy, F. (2024b). Penerapan Teknologi Informasi Pada Perpustakaan. *Journal Papyrus: Sosial, Humaniora, Perpustakaan Dan Informasi*, 3(2), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.59638/jp.v3i2.49>
- Perpustakaan Universitas Negeri Makassar. (n.d.). *Perpustakaan Universitas Negeri Makassar*. <https://lib.unm.ac.id/>.
- Pinto, M., Koerniawati, T., & Hermawan, ; Anton. (2021). Pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat baca pengguna perpustakaan: Studi kasus Sophia Academic Library di Instituto Profissional De Canossa, Dili, Timor Leste. *Tahun*, 10(1), 1–16.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. ALFABETA, CV.

- Royani, Y., & Rahayu, R. N. (2020). Transformation of Librarian Roles in Research and Academic Institutions. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 29(2), 73–79. <https://doi.org/10.21082/jpp.v29n2.2020.p73>
- Saputra Babuta, D., Warouw, D. M. D., & Runtuwene, A. (2021). PEMANFAATAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN OLEH PEMUSTAKA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA MANADO. 3(4).
- Saputri, L., Arifin, A., & Razak, I. A. (2023). Digitalisasi Perpustakaan Sekolah. *Student Journal of Educational Management*, 3, 189–202. <https://doi.org/10.37411/sjem.v3i2.1709>
- Supriati, E., & Antikasari, T. W. (2025). Optimalisasi peran perpustakaan dalam implementasi literasi digital di perguruan tinggi. *Jurnal Kepustakawanan Indonesia*, 1(1), 1–16.
- Undang-Undang (UU) Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Pemerintah Pusat (2007).
- Usholicchah, N., Agustina, M., Utami, M. D., Tusaqdia, A., Barokah, L., & Febriyanti, F. (2024). Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(4), 614–623. <https://doi.org/10.54957/jolas.v4i4.850>
- Zhafirah, I., & Syoufa, A. (2023). Pengaruh Penataan Perabot Pada Ruang Baca Dan Ruang Koleksi Perpustakaan Terhadap Kenyamanan Fisik Pengguna. *Aksen: Journal of Design and Creative Industry*, 7(2), 18–32. <https://doi.org/10.37715/aksen.v7i2.3869>